

ABSTRAK

Rumah Sakit Umum Daerah Bangil merupakan rumah sakit pemerintah kabupaten Pasuruan. RSUD Bangil memiliki aset yang harus dikelola dengan baik keamanannya agar meminimalkan risiko.

Kendala saat ini adalah lambatnya penerimaan kebutuhan informasi kepada pihak manajemen, kurangnya keutuhan data yang diterima, dan kurangnya kesesuaian atau validasi hasil data. Permasalahan tersebut disebabkan kurangnya pengelolaan aset yang tepat dari Instalasi SIM-RS sehingga dapat menimbulkan risiko. Agar dapat diminimalkan maka RSUD Bangil memerlukan tindakan audit keamanan sistem informasi dengan menyediakan ISO 27002: 2005 sebagai standar *best practice* keamanan.

Audit dilakukan di Instalasi SIM-RS dengan tahapan yang sesuai dengan ISACA. Ruang Lingkup yang diperiksa disesuaikan dengan kesepakatan bersama yaitu manajemen aset, keamanan Sumber Daya Manusia, keamanan fisik dan lingkungan, kontrol akses dan akuisisi sistem informasi, pembangunan dan pemeliharaan.

Hasil dari pelaksanaan audit keamanan sistem informasi didapatkan nilai rata-rata tingkat kedewasaan 3,22 yang berarti ukuran keamanan informasi menurut SNI ISO/IEC 27001: 2009 berada pada level 3 yaitu pro aktif. Hasil pemeriksaan didapatkan temuan sehingga dapat memberikan rekomendasi yang sesuai dengan standar ISO 27002: 2005 kepada pihak RSUD Bangil.

Kata Kunci : Audit, ISO 27002, Keamanan Sistem Informasi, Tingkat Kedewasaan.